

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia dan dunia pendidikan dipandang sebagai sarana yang efektif dalam berusaha melestarikan dan mewariskan nilai-nilai hidup. Saat ini pemerintah lewat kementerian pendidikan dan kebudayaan sedang menggalakkan pendidikan berbasis karakter. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal tiga (3) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Ekonomi merupakan mata pelajaran pokok bagi siswa yang masuk kedalam jurusan IPS. Bidang studi ekonomi merupakan mata pelajaran yang sering dianggap remeh oleh siswa sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya.

Guru sebagai salah satu sumber belajar, selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam melakukan pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka guru memberikan strategi pembelajaran yang tepat. Guru juga merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Peran guru sebagai pembentuk generasi muda yang berkarakter sesuai dengan UU Guru, UU No. 14 Tahun 2005, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan pengalaman penulis pada saat observasi dan wawancara di SMA Dharmawangsa Medan di kelas XI IPS diperoleh keterangan bahwa hasil belajar ekonomi siswa di kelas tersebut rendah. Dimana diperoleh informasi bahwa ujian bulanan kelas XI IPS menunjukkan kemampuan siswa dari 40 orang siswa yang telah mengikuti ujian bulanan mata pelajaran ekonomi hanya 15 orang siswa atau 37,5% siswa dinyatakan lulus dalam ujian bulanan tersebut, sementara sisanya tidak lulus karena nilai mereka peroleh belum mencapai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ekonomi yaitu 70.

Ketika beberapa siswa ditanyakan mengenai materi yang diujikan sebagian besar siswa mengatakan mereka tidak mengerti materi yang diujikan karena ketika guru mengajar, mereka hanya menggunakan metode yang berfokus pada guru saja dan siswa kurang dilibatkan yang mengakibatkan banyak siswa yang merasa jenuh dan menganggap bahwa pelajaran ekonomi itu sulit dan membosankan.

Kondisi seperti ini tidak akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran ekonomi sehingga banyak siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan sekolah.

Dengan memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran ekonomi diharapkan keaktifan siswa, sehingga tidak bosan melainkan mudah memahami materi. Selain itu guru juga diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik sehingga mereka memiliki karakter sebagai karakter dirinya dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya, sebagai peserta didik yang religius, produktif dan kreatif.

Model pembelajaran STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka akan terbentuk nilai-nilai karakter dari siswa tersebut yaitu jujur, disiplin dan peduli.

Sehingga dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang dan siswa akan semakin terlatih untuk mengerjakan berbagai permasalahannya, bahkan permasalahan yang dianggap sulit sekalipun sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Selain itu, siswa yang berkarakter baik atau unggul akan berusaha untuk mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasinya. Beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan model pembelajaran STAD menyimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut telah memberikan masukan yang berarti bagi sekolah, guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi dan mengembangkan karakter siswa.

Dengan dasar inilah yang mendorong penulis mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pasar Modal dan Pengembangan Karakter Siswa Kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan T.A. 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identitas masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa tentang pasar modal kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengembangan karakter siswa kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan?

3. Apakah peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa dapat diterapkan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD di kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan?

2. Bagaimana peningkatan pengembangan karakter siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD di kelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan?

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah dikaji guna menemukan solusi pemecahannya. Alternative tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan model kooperatif tipe STAD.

Pemilihan model ini dilakukan, karena teknik ini sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan dan juga model tersebut sesuai untuk semua jenis mata pelajaran. Menurut Trianto (2007:52) mengemukakan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain : pembentukan pembelajaran, membentuk kelompok kooperatif, menentukan skor awal, pengaturan tempat duduk, dan kerja kelompok. Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut, situasi pembelajaran sebelumnya yang hanya

bersifat konvensional yang membuat siswa cenderung pasif dan tidak akan berani mengeluarkan ide-ide mereka, berubah menjadi pembelajaran yang menarik dan tidak terpusat menjadi pembelajaran yang menarik dan tidak terpusat pada guru saja.

Model pembelajaran ini dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Selain itu dalam meningkatkan pengembangan karakter siswa, guru sangat dituntut karena dalam pengembangan karakter siswa guru sangat berperan penting dalam pengembangan nilai-nilai etika dan estetika inti seperti kejujuran, kedisiplinan dan kepedulian, bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik.

Jadi, dalam model pembelajaran STAD siswa belajar dan membentuk sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan kerja sama setiap siswa dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka, pada pembelajaran ini siswa dilatih untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka sedangkan guru pada metode pembelajaran ini berfungsi sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai fasilitator yang mengatur dan mengawasi jalannya proses belajar.

Selain itu siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik sehingga mereka memiliki karakter sebagai karakter dirinya dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan yang berbasis karakter yang positif dan diharapkan situasi pembelajaran yang pada awalnya pasif, tidak kreatif dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan karakter positif siswa.

Dari uraian diatas diharapkan dengan diterapkannya model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar tentang pasar modal dan pengembangan karakter siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang pasar modal dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD dikelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan T.A 2011/2012 ?

2. Untuk mengetahui peningkatan pengembangan karakter siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD dikelas XI IPS SMA Dharmawangsa Medan T.A 2011/2012 ?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penerapan model kooperatif tipe STAD adalah?

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis (calon guru) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru ekonomi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan pengembangan karakter siswa.
3. Sebagai bahan masukan / referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model kooperatif tipe STAD

